No. 818 Tahun XX
OKTOBER 2025

Kota Kupang Rp.20.000,
Luar Kota Rp. 25.000
Langganan Rp. 60.000 / Bulan

EXPO.COM

NUSA TENGGARA TIMUR

UNTUK KEADILAN, KEBENARAN & PERDAMAIAN

NPWP :
70.593.715.9-922.000
Rekening BNI :
0044556909
Bank NTT :
01602.02.008540-1

Diterbitkan : PT. Metro Kupang Press; SK Kemenkumham Nomor AHU-0053646.AH.01.01.Tahun 2023; NPWP 39.750.363.2-922.000

Menko Muhaimin Iskandar Akui Sepak Terjang GMIT

BANK NTT IKUT AKAD MASSAL 26 RIBU KPR FLPP YANG DIRESMIKAN PRESIDEN PRABOWO

Baca beritanya di Hal. 3

KEUANGAN DAERAH TAK STABIL, BUPATI ENDE ANCAM PECAT ASN YANG MALAS MASUK KANTOR

Baca beritanya di Hal.10

DOKUMEN TANAH MILIK JONAS SALEAN SELUAS 420M² SAH SECARA HUKUM NAMUN MASIH DITETAPKAN SEBAGAI TERSANGKA OLEH KEJAKSAAN TINGGI NTT

Baca beritanya di Hal. 7

PEMERINTAH KABUPATEN ENDE APRESIASI AKSI BHAYANGKARI PEDULI

Baca beritanya di Hal.11

Menko Muhaimin Iskandar Akui Sepak Terjang GMIT

MENTERI Koordiantor Pemberdayaan Masyarakat, Abdul Muhaimin Iskandar menyebut Gereja Injili Masehi di Timor (GMIT) sudah tunjukan kontribusi dalam pembangunan Indonesia.

Hal itu disampaikan Abdul Muhaimin Iskandar saat meresmikan GMIT Center dan Pembukaan Sidang Sinode Istimewa (SSI) III Tahun 2025, di GMIT Center, Kota Kupang, Rabu, 1 Oktober 2025.

Kegiatan peresmian GMIT Center dihadiri Gubernur NTT, Melki Laka Lena; Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo dan Serena Francis l, serta Bupati Kupang, Yos Lede. Sebanyak 500 pimpinan dari puluhan klasis GMIT se-Indonesia juga hadir dalam kegiatan tersebut.

Muhaimin Iskandar meresmikan GMIT Center yang ditandai dengan penandatangan prasasti dan pelepasan merpati.

Muhaimin Iskandar, dalam sambutannya, mengucapkan terima kasih karena telah mendapat kesempatan yang istimewa di GMIT. "GMIT Center yang mengusung tema 'Buah Iman Wujud Pelayanan' adalah sebuah komitmen yang luar biasa," kata pria yang akrab disapa Cak Imin ini.

Dirinya mengakui GMIT yang memilki salah satu gereja dengan jumlah jemaat yang terbesar di Indonesia telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pembangunan tanah air lewat berbagai pemberdayaan demi masyrakat yang mandiri dan sejahtera.

"Selama ini GMIT telah membuktikan, bukan hanya menjadi tempat ibadah, tetapi telah menjadi subjek penting dalam pemberdayaan masyarakat," ungkapnya.

Cak Imin mengaku telah banyak mendengar sepak terjang GMIT dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan, pemberdayaan masyarakat hingga memberikan advokasi bagi para pekerja migran Indonesia yang menjadi korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO).

Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini menyebut Kemenko Pemberdayaan Masyarakat siap untuk berkolaborasi dan bekerja sama dengan GMIT dalam pembangunan. "Kemenko Pemberdayaan Manusia Republik Indonesia siap bekerja sama dengan GMIT demi kemajuan, kemandirian, pemberdayaan masyarakat," ujarnya.

Menko Pemberdayaan Masyarakat, Muhaimin Iskandar menandatangani prasasti peresmian GMIT Center, Rabu, 1 Oktober 2025 / foto: Gorby Rumung

Sementara itu, Ketua Majelis Sinode Gereja Injili Masehi di Timor (GMIT), Pdt. Samuel Pandie menegaskan komitmen GMIT untuk terus berkontribusi membangun tanah air khususnya daerah Nusa Tenggara Timur (NTT). Pdt. Samuel Pandie mengucapkan terima kasih kepada Menko Muhaimin Iskandar dan para kepala daerah yang telah hadir dalam momen yang membanggakan bagi seluruh warga GMIT.

"Ini sejarah dan kebanggan, seorang Menteri Koordinator Pemberdayaan Republik Indonesia hadir di negeri selatan, Nusa Tenggara Timur," ungkapnya.

Dirinya menyebut, GMIT Center bukan hanya menjadi rumah bagi seluruh masyarakat, namun juga merupakan simbol komitmen GMIT untuk ikut dalam membangun NTT.

Untuk itu dirinya meminta agar GMIT bisa melakukan kerja sama dengan Kemenko Pemberdayaan Manusia untuk mengentaskan berbagai persoalan di NTT, mulai dari stunting atau tengkes, kemiskinan ekstrem, fasilitas pendidikan hingga fasilitas kesehatan. "Izinkan kami untuk bicara lebih lanjut," pinta Pdt. Samuel Pandie.

Terkait dengan Sidang Sinode Istimewa yang akan dilaksanakan hingga tanggal 10 Oktober mendatang, dirinya menyebut, GMIT siap memberikan hasil sidang yang berdampak bagi Indonesia.

"Kalau sidang ini hanya menghasilkan pikiran-pikiran dogma, berarti tidak ada bedanya dengan ahli-ahli taurat. Kami siap memberi dampak bagi NTT dan Indonesia," pungkasnya.♦**gor**

SSI ke-III GMIT: 13 Komisi Bahas Pokok Ajaran Alkitab Hingga AI

SIDANG Sinode Istimewa ke-III Gereja Injili Masehi di Timor (GMIT) tahun 2025 telah resmi dibuka 1 Oktober 2025 mulai bergulir dengan pembahasan di komisi. Pembahasan di komisi ini dijadwalkan dua hari, 3 dan 4 Oktober 2025.

Ketua Panitia SSI III GMIT Tahun 2025, Yakobus Oktovianus, mengatakan, pembahasan dilakukan lewat komisi yang dibagi menjadi 13 komisi, dengan masing-masing komisi membahas agenda yang berbeda, mulai dari pokok-pokok ajaran Alkitab hingga pokok ajaran tentng artificial intelegent atau AI.

Pembukaan SSI III GMIT Tahun 2025, Rabu, 1 Oktober 2025 / foto: Gorby Rumung

Sebanyak 12 gereja di Kota Kupang menjadi tempat sidang pembahasan masing-masing komisi yang dipimpin oleh dua orang dan berisi kurang lebih 30 anggota yang merupakan perwakilan dari Klasis-Klasis GMIT, dengan jumlah total 534 peserta sidang.

"Yang lakukan pembahasan di 12 komisi, sementara 1 komisi bertugas untuk merangkum dan memberikan rekomendasi ke Sidang Pleno," jelas Yakobus saat diwawancarai, Jumat, 3 Oktober 2025.

Dirinya berharap Sidang Sinode Istimewa ke-III ini dapat berjalan lancar hingga hari terakhir dengan menghasilkan pokok-pokok ajaran yang sesuai dengan semangat pelayanan yang selalu digaungkan GMIT. "Mudah-mudahan ini hasil sidang ini benar-benar bisa menjadi dasar bagi seluruh warga GMIT," pungkasnya.

Berikut 13 komisi dan agenda pembahasan masing-masing:

Komisi A: Hakekat Ajaran GMIT, Pokok Ajaran tentang Alkitab, Pokok Ajaran tentang Allah Tritunggal, Pokok Ajaranl tentang Manu-

=== *Bersambung Hal. 12* ===

Bank NTT Ikut Akad Massal 26 Ribu KPR FLPP yang Diresmikan Presiden Prabowo

BANK Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (Bank NTT) menunjukan komitmennya dalam mewujudkan program 3 juta rumah yang dicanangkan pemerintah melalui optimalisasi Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

Bank NTT bersama 38 Bank lainnya melaksanakan akad massal penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang digelar serentak di 33 Provinsi di Indonesia, Senin, 29 September 2025.

Acara yang dilaksanakan secara hybrid ini diresmikan langsung oleh Presiden Prabowo dari Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Akad massal ini menjadi yang terbesar dalam sejarah sejak KPR FLPP ada dari tahun 2010 silam. Total terdapat 26 ribu debitur di seluruh Indonesia melaksanakan akad yang dilakukan serentak ini.

Khusus di NTT, Bank NTT melakukan akad sebanyak 192 debitur yang berasal dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang secara simbolis dilakukan 10 debitur.

Kadiv Supporting Kredit Bank NTT, Charles Corputy, menyebut, untuk periode ini Bank NTT mendapat kuota 250 penyaluran KPR FLPP dari BP Tapera. "Yang sudah terealisasi per September ini sebanyak 190," ujarnya.

Bank NTT sendiri diketahui telah memilki kerja sama dengan kurang lebih 20 developer atau pengembang perumahan dalam pelaksanaan penyaluran KPR FLPP.

Charles mengakui, dengan adanya KPR LFPP masyarakat pekerja rentan yang penghasilannya rendah bisa mendapat subsidi bunga dari pemerintah. "Jadi ini sangat membantu para masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang penghasilannya Rp8 juta ke bawah untuk bisa memilki rumah," jelas Charles Corputy.

Lebih lanjut, ia mengungkapkan, nantinya pemerintah berencana mengeluarkan aturan baru, dimana masyarakat yang penghasilan Rp10 ke bawah juga bisa menikmati kebijakan KPR LFPP ini. "Artinya ini kebijakan yang berpihak pada rakyat dan mewujudkan visi dan misi Bapak Presiden," ujarnya.

Sementara itu, salah seorang debitur KPR FLPP dari Labuan Bajo, Stefanus Gaga (27) mengaku sangat senang akhirnya bisa memilki rumah lewat program KPR FLPP yang difasilitasi Bank NTT.

Stefanus menyebut rumah yang dibelinya seharga Rp185 juta dengan Down Payment (DP) sebesar Rp2 juta dan cicilan per bulan Rp1.181.000 dengan jangka waktu 20 tahun.

Guru honorer SMK Negeri 1 Labuan Bajo ini mengucapkan terima kasih kepada Bank NTT karena telah membantu dan mempermudah segala pengurusan dokumen. "Saya sangat berterima kasih kepada Bank NTT, baru pengalaman pertama kali beli rumah, tapi selalu dibantu dan dipermudah sampe bisa terima kunci," ujarnya.♦**gor**

Pelaksanaan penandatangan akad dan serah terima kunci KPR FLPP di Kota Kupang, NTT. Kegiatan ini digelar secara hybrid di 33 Provinsi di Indonesia yang diresmikan oleh Presiden Prabowo Subianto dari Kabupaten Bogor / foto: Gorby Rumung

Bank NTT Dapat Ucapan Terima Kasih dari Presiden Prabowo Saat Acara Akad Massal KPR FLPP

BANK Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (Bank NTT) mendapatkan ucapan terima kasih dari Presiden Prabowo karena telah ikut menyukseskan penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Ucapan terima kasih itu disampaikan Presiden Prabowo saat akad massal penyaluran 26 ribu KPR FLPP bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan Penyerahan Kunci Bersama Presiden RI yang digelar secara hybrid, Senin, 29 September 2025.

Dalam kegiatan yang berpusat di Kabupaten Bogor, Jawa Barat itu, Presiden Prabowo menyempatkan diri berbincang secara virtual dengan Stefanus Gaga (27), seorang guru honorer di SMK Negeri 1 Labuan Bajo yang juga ikut melakukan akad massal dari Kupang.

Dalam perbincangan singkat itu, Presiden Prabowo menanyakan terkait umur dan pekerjaan Stefanus. Prabowo juga menanyakan status Stefanus yang diketahui belum menikah. "Jadi mau punya rumah dulu baru berkeluarga?" tanya Prabowo yang dibenarkan oleh Stefanus.

Hal itu langsung mendapatkan pujian dari Presiden ke-8 Indonesia ini. "Bagus, berarti anda merencanakan dengan baik. Dari pada ajak kawin, tahu-tahu nggak punya rumah repot, Sebagai guru anda merencanakan dengan baik, selamat," kata Prabowo.

Prabowo juga mengucapkan terima kasih kepada Bank NTT yang telah ikut mewujudkan impian masayarakat NTT yang ingin memilki rumah lewat KPR FLPP. "Terima kasih Bank NTT sudah melancarkan semuanya itu, terima kasih," pungkasnya. ♦**gor**

PRESIDEN Prabowo Subianto saat berbincang dengan masyarakat di Kupang, NTT secara virtual di acara Akad Massal 26 ribu KPR FLPP dan Serah Terima Kunci bersama Presiden RI / tangkapan layar Youtube Gerindra TV.

Raker LLDIKTI XV, Wamen Dikti Minta Kampus di NTT Ikut Selesaikan Masalah Daerah

WAKIL Menteri Pendidikan Tinggi, Prof. Fauzan, meminta perguruan tinggi di Nusa Tenggara Timur (NTT) untuk jadi problem solver (pemecah masalah) yang hadapi daerah.

Hal itu ditegaskan Prof. Fauzan saat membuka secara resmi Rapat Kerja Pimpinan Perguruan Tinggi Kementerian/Lembaga se-NTT yang digelar Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah (LLDIKTI) XV, yang digelar di Aston Kupang Hotel, Selasa, 30 September 2025.

Mengusung tema "Sinergi Membangun SDM Unggul yang Bersatu, Berdaulat Menuju Indonesia Emas 2045, Rapat Kerja (Raker) tersebut juga dihadiri oleh Gubernur NTT dan puluhan pimpinan perguruan tinggi se-NTT.

Wamen Dikti, Prof Fauzan saat memberikan sambutan di Rapat Kerja Pimpinan Perguruan Tinggi se-NTT yang digelar LLDIKTI Wilayah XV tahun 2025 / foto: Gorby Rumung

Dalam kegiatan yang digelar hingga Rabu, 1 Oktober 2025 ini, juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama untuk dalam bidang peningkatan SDM NTT.

Prof. Fauzan menegaskan bahwa perguruan tinggi tidak boleh hanya berhenti pada pengelolaan pendidikan di "kandang sendiri", tetapi harus hadir nyata memberikan dampak langsung kepada masyarakat.

"Kita baru saja menyaksikan penandatanganan kesepakatan bersama. Ini gaya baru, kerja dulu baru sepakat. Komitmen ini bukan sekadar tanda tangan, melainkan wujud nyata bagaimana perguruan tinggi hadir sebagai problem solver, bukan bagian dari masalah," ujarnya.

Menurut Prof. Fauzan, konsep "Pendidikan Tinggi Berdampak" bukan hal baru, melainkan refleksi dari nilai luhur Pancasila dan ajaran agama yang menekankan kebermanfaatan. Perguruan tinggi, katanya, harus menjadi motor penggerak gerakan sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang memberi manfaat luas bagi masyarakat.

"Kebermanfaatan perguruan tinggi di suatu daerah diukur dari seberapa besar kontribusinya terhadap persoalan nyata di masyarakat. Kampus tidak boleh hanya menghasilkan lulusan unggul, tetapi juga menjadi jawaban atas problem kemiskinan, pengangguran dan persoalan sosial lainnya," jelasnya.

Sementara itu, Gubernur NTT, Melki Laka Lena menegaskan perguruan tinggi merupakan titik sentral dalam upaya membangun SDM unggul di NTT. Pemerintah daerah, lanjutnya, berperan sebagai pengarah kebijakan strategis di tingkat makro melalui APBD maupun dukungan APBN, sementara kampus memiliki peran vital sebagai pencetak generasi berkualitas.

"Perguruan tinggi adalah mitra strategis pemerintah. Kami membutuhkan kerja bersama yang luar biasa agar SDM NTT bisa sejajar dengan provinsi lain dan berkontribusi nyata bagi Indonesia," jelasnya.

Ia mengajak perguruan tinggi di NTT untuk berperan aktif dalam menghasilkan basis data yang valid, ilmiah, dan bisa dipertanggungjawabkan.

"Kalau data bisa kita perbaiki, separuh masalah NTT sudah bisa kita atasi. Kampus harus hadir memberi solusi, bukan hanya teori, tetapi berdampak langsung bagi masyarakat," tandasnya.

Sementara itu, Gubernur NTT, Melki Laka Lena menegaskan perguruan tinggi merupakan titik sentral dalam upaya membangun SDM unggul di NTT. Pemerintah daerah, lanjutnya, berperan sebagai pengarah kebijakan strategis di tingkat makro melalui APBD maupun dukungan APBN, sementara kampus memiliki peran vital sebagai pencetak generasi berkualitas.

"Perguruan tinggi adalah mitra strategis pemerintah. Kami membutuhkan kerja bersama yang luar biasa agar SDM NTT bisa sejajar dengan provinsi lain dan berkontribusi nyata bagi Indonesia," jelasnya.

Gubernur juga menyinggung persoalan data pembangunan yang kerap tidak sinkron. Ia mencontohkan perbedaan signifikan data stunting versi survei nasional (37 persen) dengan data by name by address yang hanya sekitar 16–17 persen. "Perbedaan angka ini sangat tajam dan berdampak pada arah kebijakan. Begitu pula dengan data kemiskinan, di mana masih banyak warga miskin yang tidak terdata, sementara ada yang tidak miskin justru masuk daftar penerima bantuan. Ini masalah serius yang juga berpotensi menimbulkan penyimpangan," ujar Gubernur.

Ia mengajak perguruan tinggi di NTT untuk berperan aktif dalam menghasilkan basis data yang valid, ilmiah, dan bisa dipertanggungjawabkan. "Kalau data bisa kita perbaiki, separuh masalah NTT sudah bisa kita atasi. Kampus harus hadir memberi solusi, bukan hanya teori, tetapi berdampak langsung bagi masyarakat," tegasnya.

"Dengan kebersamaan, kerja keras, dan kolaborasi, saya yakin NTT akan bangkit. Dari NTT, kita siapkan SDM unggul yang bukan hanya mampu membangun daerah, tetapi juga berkontribusi bagi kejayaan Indonesia," tutur Gubernur.

Kepala LLDIKTI Wilayah XV, Prof. Dr. Adrianus Amheka, menekankan pentingnya kolaborasi antarperguruan tinggi untuk mempercepat peningkatan kualitas pendidikan tinggi di NTT.

Dirinya memaparkan dari total 57 Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kota Kupang, 97 persen Perguruan Tinggi Swasta telah terakreditasi.

Sementara itu, dari 325 program studi yang tercatat, sebagian besar telah terakreditasi dengan predikat Baik hingga Baik Sekali, meski target jangka panjang adalah peningkatan jumlah prodi berakreditasi Unggul.

Peningkatan juga terjadi pada jumlah dosen tersertifikasi. Jika pada 2021 persentasenya masih 10,6 persen, kini di 2025 telah mencapai 38,6 persen. "Kami berharap dalam dua tahun ke depan minimal 50 persen dosen di NTT sudah tersertifikasi. Ini penting untuk memperkuat kualitas pembelajaran," tegasnya.

Kegiatan riset dan pengabdian masyarakat perguruan tinggi di NTT juga menunjukkan kemajuan pesat. Pada 2024, total dana penelitian tercatat Rp9,1 miliar, dan pada 2025 meningkat menjadi Rp16,2 miliar. Program pengabdian masyarakat pun meluas ke berbagai daerah.

Tahun ini, kegiatan KKN Tematik Gerakan Tuntaskan Stunting dan Kemiskinan (Gentaskin) juga dilakukan para mahasiswa di 25 desa pada tiga kabupaten, yaitu Timor Tengah Selatan, Manggarai Timur, dan Sumba Barat Daya.

Fokus utama program meliputi pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan, pengembangan ekonomi produktif, hingga pemberdayaan masyarakat.

"Peningkatan kualitas proposal penelitian dan pengabdian dari perguruan tinggi di NTT patut diapresiasi. Hampir 50 persen proposal yang masuk sudah memenuhi standar nasional, dan beberapa bahkan mendapat afirmasi di tingkat nasional," jelas Prof. Amheka.

Prof. Amheka menegaskan bahwa pembangunan pendidikan tinggi di NTT harus selaras dengan visi nasional. "Puji Tuhan, Alhamdulillah, kita terus bergerak maju. Dengan kerja sama yang solid antara pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat, saya yakin NTT mampu mencetak SDM unggul yang memberi kontribusi nyata menuju Indonesia Emas 2045," pungkasnya.**(*)**

Dukung Swasembada Pangan, Bulog NTT Serap 5.998 Ton Setara Beras

PERUM BULOG Nusa Tenggara Timur menegaskan komitmennya mendukung swasembada pangan nasional dengan menyerap Gabah Kering Panen (GKP) petani pada musim panen gadu, September–Desember 2025.

Pemimpin Perum BULOG Kanwil NTT, **Himawan Kartika Nugraha**

Sesuai dengan mandat Badan Pangan Nasional dalam surat No 257/TS.03.03/K/9/2025 tertanggal 18 September 2025, Bulog NTT menerapkan harga beli Gabah Kering Panen yang ditetapkan Rp6.500 per kilogram.

Pemimpin Perum BULOG Kanwil NTT, Himawan Kartika Nugraha, menyatakan, Gabah yang diserap adalah gabah yang telah memasuki usia panen, sehingga kualitas tetap terjaga.

"Kami akan menjalankan penugasan ini secara optimal sebagai bentuk dukungan penuh terhadap kebijakan pemerintah sekaligus perlindungan nyata bagi petani Indonesia," ujarnya.

Himawan menegaskan, pembelian harga gabah kering panen petani sebesar Rp6.500 per kilogram. Hingga September 2025, total pengadaan BULOG Kanwil NTT mencapai 5.998 ton setara beras.

"Keberhasilan penugasan ini akan menjadi wujud nyata kolaborasi antara pemerintah, petani, dan BULOG dalam mewujudkan kemandirian pangan bangsa," kata Himawan. **(*)**

Kantor Pajak Kupang Sosialisasi Coretax Lewat Kelas Pajak SPT Tahunan

KANTOR Pelayana Pajak Pratama Kupang, mengadakan kelas pajak pengisian SPT Tahunan melalui coretax kepada Wajib Pajak pada Kamis, 2 September 2025, di Aula Sasando KPP Pratama Kupang.

Kelas ini digelar untuk mensosialisasikan pelaporan SPT Tahunan untuk tahun pajak 2025 akan diproses melalui website Coretax DJP.

Coretax merupakan sistem administrasi layanan Direktorat Jenderal Pajak yang memberikan kemudahan bagi pengguna.

Coretax didesain untuk membantu pelayanan perpajakan yang terintegrasi dalam satu website.

Dengan Coretax, penyetoran pajak serta pelaporan pajak menjadi lebih mudah, sederhana dan mengena. Kegiatan ini bukan yang pertama dilakukan oleh KPP Pratama Kupang.

Kelas pajak pengisian SPT Tahunan melalui coretax kepada Wajib Pajak pada Kamis, 2 September 2025 / foto: ist

Terhitung sejak bulan September 2025 KPP Pratama Kupang telah menyelenggarakan 5 kali kelas pajak yang dihadiri oleh sekitar 100 Wajib Pajak yang tersebar di Wilayah Kota Kupang.

Selain kelas pajak yang bersifat luring, KPP Pratama Kupang juga membuka kelas pajak bersifat daring melalui zoom meeting.

Peserta dapat melakukan pendaftaran kelas pajak dengan menghubungi nomor layanan whatsapp KPP Pratama Kupang 085338858239 atau melalui akun Instagram @pajakkupang.

Edukasi yang diberikan bersifat interaktif, dimana Wajib Pajak langsung dapat mencoba mengakses lama Coretax dan membuka menu-menu yang akan digunakan untuk pelaporan SPT Tahunan serta bertanya apabila mengalami kendala.

Edukator KPP Pratama Kupang turut menjelaskan langkah-langkah yang perlu dipehatikan dalam pengisian SPT Tahunan melalui coretax.

Sebelum melaporkan SPT Tahunan, Wajib Pajak wajib melakukan aktivasi akun Coretax terlebih dahulu.

Bagi Wajib Pajak yang telah terdaftar dan pernah menggunakan DJPonline, maka Wajb Pajak dapat mengakses laman coretaxdjp.pajak.go.id dan memilih 'lupa kata sandi'. Wajib Pajak mengisi NPWP dan memilih tujuan link konfirmasi reset kata sandi dikirimkan.

Coretax menawarkan 2 tujuan konfirmasi yang dapat dipilih, yaitu melalui surat elektronik (e-mail) atau melalui nomor gawai.

Satu langkah terakhir yang perlu dilakukan oleh Wajib Pajak sebelum melaporkan SPT ialah melakukan registrasi kode otorisasi atau sertifikat digital yang selanjutnya akan digunakan sebagai alat autentikasi dan verifikasi identitas wajib pajak untuk mengakses layanan perpajakan digital melalui sistem Coretax. Tutorial registrasi dapat diakses oleh Wajib Pajak melalui link https://t.kemenkeu.go.id/akuncoretax.

Kepala KPP Pratama Kupang, Rimedi Tarigan berharap agar seluruh Wajib Pajak di Wilayah kerja KPP Pratama Kupang dapat melakukan aktivasi akun Coretax lebih awal.

Selain itu, Rimedi menegaskan bahwa KPP Pratama Kupang terbuka untuk memberikan konsultasi terkait Coretax.

"Kami harap, Bapak/Ibu Wajib Pajak dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan aktivasi akun coretax lebih awal dan belajar langkah-langkah pelaporan SPT Tahunan melalui Coretax. Apabila Bapak/Ibu mengalami kendala dalam pelaporan, kami terbuka untuk membantu secara langsung ke kantor pajak kupang maupun melalui layanan daring," tutup Rimedi.**(*)**

DPD RI Dukung Swasembada Pangan, Tanam Jagung di 4 Provinsi

DEWAN Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) menggelar "Senator Peduli Ketahanan Pangan" dengan penanaman benih jagung di Kelurahan Oenesu, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Sabtu, 27 September 2025. Senator Peduli Ketahanan Pangan merupakan rangkaian kegiatan dalam peringatan HUT ke-21 DPD RI yang jatuh pada 1 Oktober 2025.

Kegiatan penanaman benih jagung dipimpin oleh Wakil Ketua DPD RI, Gusti Kanjeng Ratu Hemas didampingi sejumlah Anggota DPD RI Sub Wilayah Barat II.

Wakil Ketua DPD RI, Gusti Kanjeng Ratu Hemas, menyebut, kegiatan ini merupakan dukungan terhadap Program Swasembada Pangan Presiden Prabowo Subianto.

Sebanyak empat daerah menjadi titik kegiatan Senator Peduli Ketahanan Pangan dengan total lahan yang ditanami seluar 5.000 Hektare, diantaranya, Kabupaten Kupang – NTT, Bengkulu, Kabupaten Pangkajene – Sulawesi Selatan dan Kabupaten Mimika – Papua Tengah.

"Kekuatan bangsa bukan hanya ditentukan oleh teknologi dan energi, tetapi juga kemampuan mengamankan pangan. Negara yang terlalu bergantung pada impor pangan akan rentan secara politik dan ekonomi. Karena itu, ketahanan pangan adalah bagian integral dari pertahanan negara," tegasnya.

Plt. Direktur Jenderal (Dirjen) Lahan dan Irigasi Pertanian Kementerian Pertanian RI, Dr. Ir. Hermanto, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas inisiatif DPD RI yang terus bersinergi dengan pemerintah pusat dan daerah.

Menurutnya, NTT memiliki potensi pertanian yang luar biasa, terutama pada komoditas jagung. Saat ini, NTT memiliki lahan jagung sekitar 250 ribu hektare, dengan produktivitas rata-rata 2,5 hingga 3 ton per hektare, yang masih dapat ditingkatkan dengan penerapan teknologi budidaya yang lebih optimal.

"Kami menargetkan tahun ini sekitar 500 hektare lahan di 10 kabupaten NTT dapat ditanami jagung. Selain itu, ada pula program cetak sawah baru dan optimalisasi lahan untuk padi seluas 28 ribu hektare. Ini sejalan dengan arahan Presiden Prabowo Subianto untuk mewujudkan swasembada pangan," jelas Hermanto.

Ia juga menambahkan bahwa letak geografis NTT yang berbatasan langsung dengan Timor Leste membuka peluang besar ekspor hasil pertanian, khususnya jagung dan padi, yang berpotensi meningkatkan pendapatan petani sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Gubernur NTT Emanuel Melkiades Laka Lena menyebut penanaman bibit jagung ini sebagai simbol kebangkitan NTT dari stigma daerah rawan pangan. Ia menegaskan bahwa dengan strategi yang tepat, pemanfaatan teknologi, serta dukungan pemerintah pusat, NTT mampu menjadi salah satu lumbung pangan nasional.

DPD RI saat melaunching Senator Peduli Ketahanan Pangan di Desa Oenesu, Kabupaten Kupang, Sabtu, 27 September 2025 / foto: Gorby Rumung

"Jagung jangan hanya dijual mentah, tetapi harus diolah menjadi produk bernilai tambah seperti pakan ternak, tepung, atau olahan pangan lainnya. Kita juga akan memperkuat koperasi desa agar petani memiliki akses pasar dan dapat meningkatkan kesejahteraan," tegas Melkiades.

Ia juga mengapresiasi peran DPD RI sebagai jembatan aspirasi daerah ke pemerintah pusat. "Momentum ini menandai bahwa NTT bukan sekadar penerima kebijakan, melainkan juga mampu menghadirkan solusi bagi bangsa," pungkasnya.♦**gor**

Tim PS Malaka Jumpa Gubernur NTT Usai Juara 2 Piala Presiden U-15

TIM PS Malaka Kupang bertemu Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT) usai keluar sebagai juara 2 Piala Presiden U-15 Tahun 2025.

Pertemuan yang berlangsung di Rumah Jabatan Gubernur pada Sabtu, 4 Oktober 2025 tersebut turut dihadiri Bupati Malaka, Stefanus Bria Seran, Ketua PSSI Malaka, Adrianus Bria Seran, serta Penasihat PS Malaka Kupang, Hildergardis Bria Seran, bersama official tim.

Dalam kesempatan itu, Gubernur Melki menyampaikan apresiasi dan motivasi kepada para pemain. "Sepak Bola telah menjadi industri di dunia, ini adalah pekerjaan profesional. Jangan ragu untuk menjadi atlet, jadilah pemain bola profesional. Namun, pendidikan tetap menjadi kewajiban utama," tegas Gubernur.

Ia juga mendorong agar hadiah yang diterima tim dapat dimanfaatkan secara produktif, termasuk membuka usaha. Menurutnya, pencapaian PS Malaka Kupang patut dibanggakan karena mampu menyingkirkan 33 tim se-Indonesia hingga mencapai final melawan tim Asti Kudus.

Gubernur NTT, Melki Laka Lena saat menerima kehadiran Tim PS Malaka U-15 di Rumah Jabatan, Sabtu, 4 Oktober 2025 / foto: ist

"Ini bukan puncak prestasi. Masa depan masih panjang, jangan pernah takut. Latihan dengan rajin, fokus, rendah hati dan teruslah bermimpi. Selamat dan sukses selalu untuk adik-adik sekalian. Raihlah prestasi yang lebih tinggi lagi," tambahnya.

Gubernur menegaskan bahwa PS Malaka Kupang berhasil meraih prestasi yang mem-

Dokumen Tanah Milik Jonas Salean Seluas 420M² Sah Secara Hukum Namun Masih Ditetapkan Sebagai Tersangka Oleh Kejaksaan Tinggi NTT

Jonas Salean Hari Ini Selasa 7 Oktober 2025, Jalani Operasi Mata di Jakarta

expontt.com-Jonas Salean yang sudah ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejaksaan Tinggi NTT terkait kasus tanah terhitung hari ini Selasa 7 Oktober 2025, menjalani perawatan yaitu operasi mata di salah satu rumah sakit di Jakarta."Saya belum bisa memenuhi panggilan jaksa karena mau menjalani operasi.Saya taat hukum, jadi kalau dokter nyatakan saya sehat saya pasti datang," katanya Kepada expontt.com Selasa pagi.rwjr

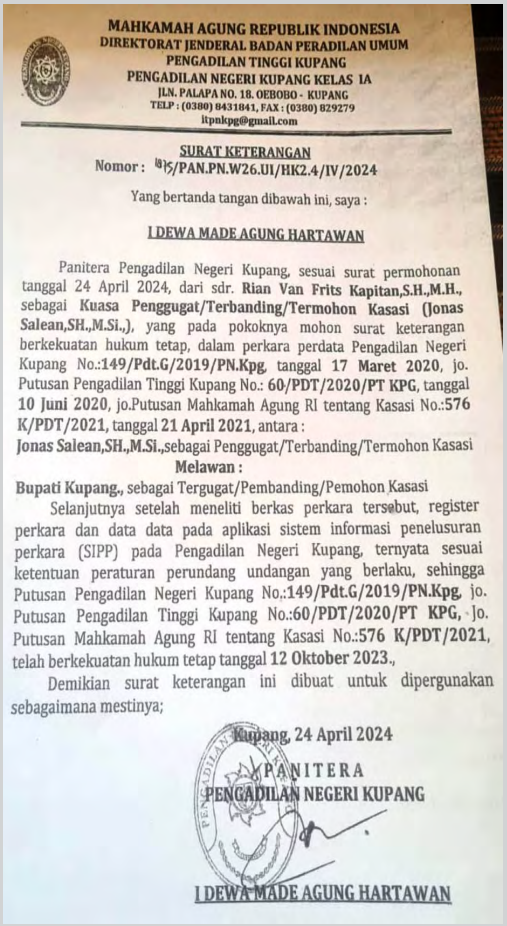

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM
PENGADILAN TINGGI KUPANG
PENGADILAN NEGERI KUPANG KELAS 1A
JLN. PALAPA NO. 18. OEBOBO - KUPANG
TELP : (0380) 8431841, FAX : (0380) 829279
itpnkpg@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 15/PAN.PN.W26.U1/HK2.4/IV/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

I DEWA MADE AGUNG HARTAWAN

Panitera Pengadilan Negeri Kupang, sesuai surat permohonan tanggal 24 April 2024, dari sdr. **Rian Van Frits Kapitan,S.H.,M.H.,** sebagai **Kuasa Penggugat/Terbanding/Termohon Kasasi (Jonas Salean,SH.,M.Si.,)**, yang pada pokoknya mohon surat keterangan berkekuatan hukum tetap, dalam perkara perdata Pengadilan Negeri Kupang No.:**149/Pdt.G/2019/PN.Kpg**, tanggal **17 Maret 2020**, jo. Putusan Pengadilan Tinggi Kupang No.: **60/PDT/2020/PT KPG**, tanggal **10 Juni 2020**, jo.Putusan Mahkamah Agung RI tentang Kasasi No.:**576 K/PDT/2021**, tanggal **21 April 2021**, antara :

Jonas Salean,SH.,M.Si.,sebagai Penggugat/Terbanding/Termohon Kasasi

Melawan :

Bupati Kupang., sebagai Tergugat/Pembanding/Pemohon Kasasi

Selanjutnya setelah meneliti berkas perkara tersebut, register perkara dan data data pada aplikasi sistem informasi penelusuran perkara (SIPP) pada Pengadilan Negeri Kupang, ternyata sesuai ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku, sehingga Putusan Pengadilan Negeri Kupang No.:**149/Pdt.G/2019/PN.Kpg**, jo. Putusan Pengadilan Tinggi Kupang No.:**60/PDT/2020/PT KPG**, Jo. Putusan Mahkamah Agung RI tentang Kasasi No.:**576 K/PDT/2021**, telah berkekuatan hukum tetap tanggal **12 Oktober 2023**.,

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya;

Kupang, 24 April 2024
PANITERA
PENGADILAN NEGERI KUPANG

I DEWA MADE AGUNG HARTAWAN

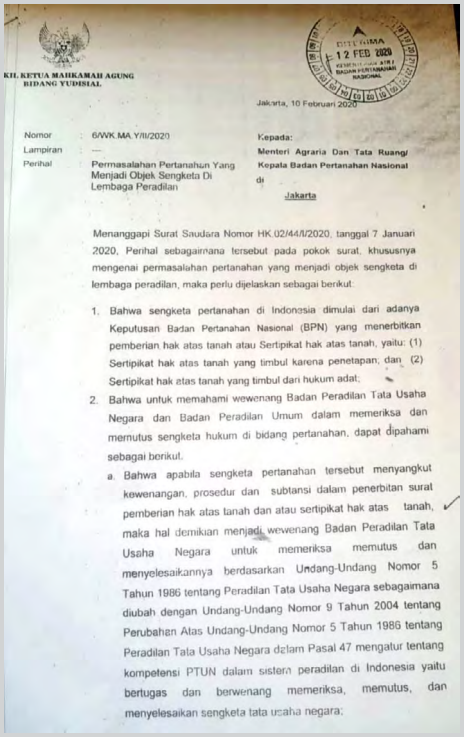

KH. KETUA MAHKAMAH AGUNG
BIDANG YUDISIAL

DITERIMA
12 FEB 2020
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BADAN PERTANAHAN NASIONAL

Jakarta, 10 Februari 2020

Nomor : 6/WK.MA.Y/II/2020
Lampiran : —
Perihal : Permasalahan Pertanahan Yang Menjadi Objek Sengketa Di Lembaga Peradilan

Kepada:
Menteri Agraria Dan Tata Ruang/
Kepala Badan Pertanahan Nasional
di
Jakarta

Menanggapi Surat Saudara Nomor HK.02/44/I/2020, tanggal 7 Januari 2020, Perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, khususnya mengenai permasalahan pertanahan yang menjadi objek sengketa di lembaga peradilan, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Bahwa sengketa pertanahan di Indonesia dimulai dari adanya Keputusan Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang menerbitkan pemberian hak atas tanah atau Sertipikat hak atas tanah, yaitu: (1) Sertipikat hak atas tanah yang timbul karena penetapan; dan (2) Sertipikat hak atas tanah yang timbul dari hukum adat;
2. Bahwa untuk memahami wewenang Badan Peradilan Tata Usaha Negara dan Badan Peradilan Umum dalam memeriksa dan memutus sengketa hukum di bidang pertanahan, dapat dipahami sebagai berikut:
   a. Bahwa apabila sengketa pertanahan tersebut menyangkut kewenangan, prosedur dan substansi dalam penerbitan surat pemberian hak atas tanah dan atau sertipikat hak atas tanah, maka hal demikian menjadi wewenang Badan Peradilan Tata Usaha Negara untuk memeriksa memutus dan menyelesaikannya berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara dalam Pasal 47 mengatur tentang kompetensi PTUN dalam sistem peradilan di Indonesia yaitu bertugas dan berwenang memeriksa, memutus, dan menyelesaikan sengketa tata usaha negara;

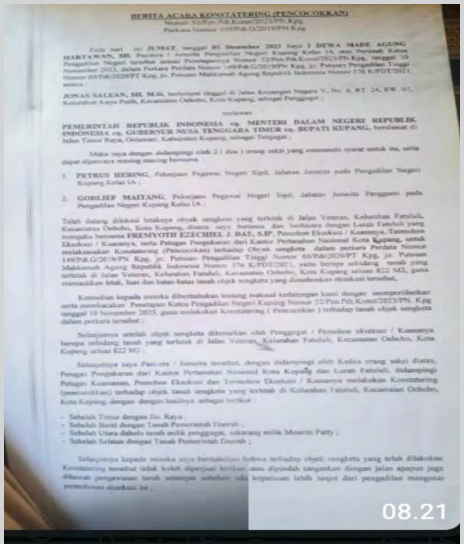

BERITA ACARA KONSTATERING (PENCOCOKKAN)

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA cq. MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA cq. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR cq. BUPATI KUPANG, berdasarkan di Jalan Timor Raya, Oelamasi, Kabupaten Kupang, selanjut Tergugat ;

08.21

Demikian berita Acara Konstatering (Pencocokan) ini dibuat oleh saya Panitera / Juruste Pengadilan Negeri Kupang, saksi-saksi, Pemohon dan Termohon Eksekusi / Kuasanya serta Lurah Fatululi ;

SAKSI -SAKSI
PETRUS HERING
GODLIEF MAITANG

PANITERA JURUSITA
I DEWA MADE AGUNG HARTAWAN, SH

PEMOHON EKSEKUSI / KUASA
YOHANIS B. RIHI, SH

TERMOHON EKSEKUSI / KUASA
Dr. Filmon M. Polin, SH.MH

Mengetahui
Lurah Fatululi

FREMYOTH EZECHIEL J. DAE, S.Ip
NIP. 197805 | 199851003

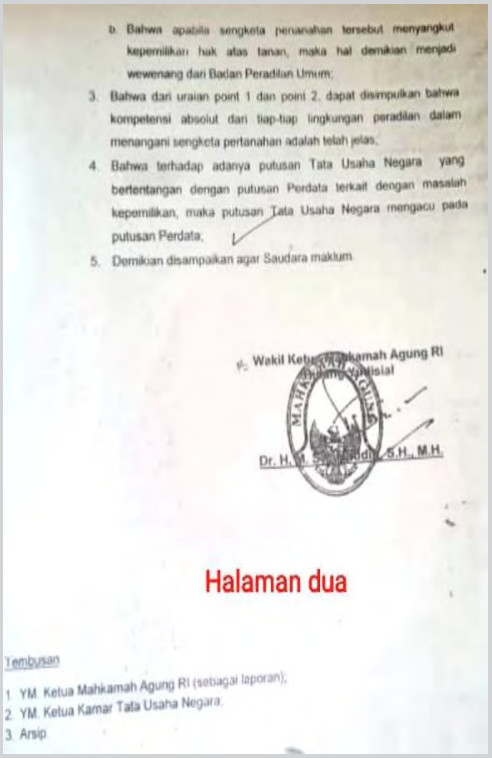

b. Bahwa apabila sengketa pertanahan tersebut menyangkut kepemilikan hak atas tanah, maka hal demikian menjadi wewenang dari Badan Peradilan Umum;
3. Bahwa dari uraian point 1 dan point 2, dapat disimpulkan bahwa kompetensi absolut dari tiap-tiap lingkungan peradilan dalam menangani sengketa pertanahan adalah telah jelas;
4. Bahwa terhadap adanya putusan Tata Usaha Negara yang bertentangan dengan putusan Perdata terkait dengan masalah kepemilikan, maka putusan Tata Usaha Negara mengacu pada putusan Perdata;
5. Demikian disampaikan agar Saudara maklum.

Wakil Ketua Mahkamah Agung RI
Bidang Yudisial

Dr. H. M. Syarifuddin, S.H., M.H.

Halaman dua

Tembusan
1. YM. Ketua Mahkamah Agung RI (sebagai laporan);
2. YM. Ketua Kamar Tata Usaha Negara;
3. Arsip

banggakan dan mewakili Kabupaten Malaka. Ia menyampaikan terima kasih atas kerja keras seluruh pemain dan dukungan Bupati Malaka, PSSI Malaka, official, serta semua pihak.

Sementara itu, Bupati Malaka, Stefanus Bria Seran, menyampaikan rasa bangga atas prestasi tersebut.

"Prestasi ini adalah kebanggaan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Malaka, juga masyarakat NTT. Pemkab Malaka siap mendukung pengembangan Sepak Bola di daerah," ujarnya.

Adapun pada partai final yang digelar di Stadion Gelora 10 November Surabaya, Kamis (2/10/2025), PS Malaka U-15 harus mengakui keunggulan Asti Kudus dengan skor 1-0. Meski demikian, capaian ini menjadi bukti bahwa PS Malaka adalah kekuatan baru sepak bola usia muda di Indonesia.**(*)**

Layanan PBG Tak Jalan, Pemkot Kupang Hambat Program Presiden Prabowo

PELAYANAN Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) yang tak berjalan di Dinas Pekerjaan Umum Kota Kupang kembali menuai keluhan.

Kali ini Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia Nusa Tenggara Timur (Apersi NTT) mengadukan keluhan terkai PBG ke Ombudsman, pada Kamis, 2 Oktober 2025.

Selain terkait pengurusan PBG, Ketua DPD Apersi NTT, Frits Buaren juga mengadukan terkait permasalahan layanan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) serta pengelolaan kawasan hutan konservasi di sekitar Kupang.

DPD Apersi NTT juga menyoroti Peraturan Wali Kota Kupang Nomor 7 Tahun 2025 tentang pembebasan retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang hingga saat ini belum belum dilaksanakan Pemkot Kupang.

Sehingga Peraturan Wali Kota yang seharusnya bisa menjadi instrumen keadilan sosial serta mempercepat penyediaan rumah layak huni hingga kini belum dirasakan dampaknya oleh masyarakat karena belum adanya sistem layanan yang jelas.

Pelayanan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah tetap terhambat dan pengembang kesulitan menjalankan program bangunan rumah subsidi termasuk didalamnya program 3 juta rumah yang merupakan salah satu program prioritas Presiden Prabowo.

DPD Apersi NTT mendorong Pemerintah Kota Kupang untuk membuka ruang koordinasi dengan asosiasi pengembang, membentuk gerai layanan terpadu, dan melakukan sosialisasi terbuka agar regulasi ini tidak menjadi arsip yang usang.

Jika langkah tersebut dilakukan, regulasi ini dapat benar-benar menjadi wujud keberpihakan pemerintah pada masyarakat kecil serta mendukung pengembang lokal dalam menyediakan hunian layak.

DPD Apersi NTT saat berdiskusi terkait PBG di Kota Kupang, Kamis, 2 Oktober 2025 / foto: ist

Tanpa gerakan nyata, Perwali hanya akan menjadi dokumen formalitas yang mempertebal arsip, bukan solusi bagi rakyat kecil.

Apersi merupakan organisasi perusahaan pengembang perumahan dan permukiman yang mayoritas anggotanya berkomitmen pada pembangunan rumah sederhana dan rumah sederhana tapak. Organisasi ini menjadi wadah perjuangan para pengembang menengah dan kecil untuk mencari solusi agar dapat menggulirkan kembali usaha membangun perumahan bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah.

Dalam pertemuan tersebut DPD Apersi NTT menyampaikan beberapa persoalan terkait kemudahan dan kecepatan layanan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Kupang dan permasalahan layanan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) serta pengelolaan kawasan hutan konservasi di sekitar Kupang.

Sementara itu, Ketua Ombudsman Republik Indonesia NTT, Darius Beda Daton, menyebut keluhan terkait pelayanan PBG di Kota Kupang juga telah disampaikan oleh DPD Real Estate Indonesia (DPD REI) NTT.

Darius juga mengaku persoalan ini telah dikomunikasikan Ombudsman kepada Pemkot Kupang. "Namun karena persoalan kemudahan pelayanan belum juga dirasakan pengguna layanan maka kami akan berupaya melakukan koordinasi bersama guna mengurai benang kusut pelayanan sebagaimana dikeluhkan DPD APERSI dan DPD REI,"

Ombudsman meminta waktu untuk bisa memfasilitasi agar persoalan ini bisa didiskusi lebih lanjut dengan Pemkot Kupang untuk mendapatkan solusi.

"Kami mohon waktu untuk memfasilitasi mencari solusi bersama. Terima kasih kepada Ketua DPD Apersi NTT, Frits Buaren dan jajaran atas kunjungan dan diskusi ini," pungkas Darius.**(*)**

DPRD Kota Kupang Sebut SE Wali Kota Tentang Jam Pesta Bukan Aturan, "Itu Imbauan"

ANGGOTA Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Kupang, Mat Talib meminta warga Kota Kupang tak perlu merisaukan terkait Surat Edaran Wali Kota Kupang tentang pembatasan jam pesta pukul 22.00 atau 10 malam.

Anggota DPRD Kota Kupang, **Mat Talib**

Mat Talib menyebut, Surat Edaran Wali Kota itu merupakan imbauan bukan aturan yang mengikat. Politikus PSI ini juga menyebut, Surat Edaran serupa bukan hal yang baru.

"Surat edaran ini bukan peraturan, ini imbauan. Jadi tidak perlu terlalu kaku. Sebelumnya juga sudah ada melalui Perwali Nomor: 16 Tahun 2015," kata Mat Talib saat melaksanakan Kunjungan Kerja ke Kecamatan-Kecamatan di Kota Kupang.

Lebih lanjut, Mat Talib mengatakan, surat edaran yang bersifat imbauan itu dikeluarkan untuk menjaga keharmonisan hidup bertetangga di Kota Kupang. Menurutnya masyarakat boleh berpesta, namun harus tetap mengingat kondisi tetangga sekitar.

"Jadi acara bukan tutup jam 10 malam, tapi di jam 10 itu ketika ada tetangga yang dalam keadaan duka, sakit atau merasa tidak nyaman, maka perlunya saling menghargai. Maka sound system-nya perlu di kecilkan atau dimatikan," jelas Mat Talib.

Dirinya dalam kesempatan itu meminta agar Organisasi Pemerintah terkait, mulai dari lurah, camat dan Pol PP harus tetap fokus pada surat edaran yang di keluarkan oleh Wali Kota Kupang dan melaksanakan tugas dengan mengutamakan norma sosial.♦**gor**

Serena Francis Sambut Positif Kota Kupang Jadi Lokasi Kajian BP Taskin

KOTA Kupang menjadi lokasi pilot project Badan Percepatan Pengentasan Kemiskinan (BP Taskin) dalam rangka mewujudkan efektivitas penyelenggaraan percepatan pengentasan kemiskinan secara sinergis dan terpadu.

Kota Kupang menjadi salah satu dari enam daerah di Nusa Tenggara Timur (NTT) yang dijadikan lokasi pilot project oleh BP Taskin. Selain di Kota Kupang, BP Taskin juga menjadikan Kabupaten Kupang, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), Sumba Barat, Sumba Tengah, Sumba Timur, menjadi wilayah-wilayah pilot project.

Tenaga Ahli Deputi I Badan Percepatan Pengentasan Kemiskinan RI (BP Taskin), Togi Tua Sianipar, menyebut di lokasi pilot project ini akan dilaksanakan kajian peningkatan sistem penargetan Nasional, yang merupakan upaya untuk memastikan ketepatan sasaran penerima manfaat untuk Bantuan Sosial (Bansos) seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), juga untuk program-program yang diinisiasi oleh Kota/Kabupaten.

"Kajian yang kami lakukan di NTT khususnya 6 kota/Kabupaten, ingin kita pastikan sasarannya itu, harus menyasar masyarakat miskin yang ada di Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN), sebagai sasaran utama bansos," jelas Togi di Kupang, Rabu, 1 Oktober 2025.

Data Penerima Bansos Tak Tepat Sasaran

Togi mengungkapkan, dari kajian-kajian yang telah dilakukan sejauh ini di beberapa daerah di Indonesia, menemukan bahwa terdapat data-data penerima yang tidak terupdate (terkini) atau adanya pemutakhiran data penerima, Hal ini dilakukan karena, data penerima yang valid menjadi faktor kunci.

"Hampir semua wilayah di Indonesia yang kami temui, soal pemutakhiran data, karena data yang tidak benar tentu penerima manfaat juga akan keliru, sehingga kita ingin pastikan pemutakhirannya jelas, mekanismenya masyarakat dilibatkan, sehingga lebih transparan," jelas Togi.

Sementara Wakil Wali Kota Kupang, Serena Francis, menyambut positif langkah BP Taskin yang menjadikan Kota Kupang sebagai lokasi kajian dalam pilot project ini.

"Tentu langkah ini sejalan dengan prinsip Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kupang bahwa memerintah adalah melayani," katanya saat menerima kehadiran BP Taskin di Kupang.

Dirinya berharap BP Taskin yang menjadi lembaga terdepan dalam percepatan pengentasan kemiskinan dapat menjadikan Kota Kupang sebagai acuan dalam berbagai program dan anggaran BP Taskin ke depan.

"Sehingga upaya memastikan ketepatan sasaran penerima manfaat bansos yang menjadi tujuan Presiden Prabowo dalam mengentaskan kemiskinan di NTT khususnya bisa terwujud," ungkapnya.

Serena juga memastikan seluruh program-program yang di lakukan Pemerintah Kota Kupang dimasa kepemimpinan Christian Widodo dan Serena Francis merupakan program kerja yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat secara luas dan menjadikan Kupang, Kota Kasih sebagai rumah bersama yang maju, mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan, karena tantangan pembangunan saat ini adalah kemiskinan, pengangguran, dan ketidakadilan sosial.**(*)**

Perumda Air Minum Kota Kupang Komitmen Maksimalkan SPAM Kali Dendeng

PERUMDA Air Minum Kota Kupang berkomitmen untuk meningkatkan pemanfaatan SPAM Kali Dendeng dengan penambahan jaringan sambungan rumah (SR).

Direktur Perumda Air Minum Kota Kupang, **Isidorus Lilijawa** / foto: Gorby Rumung

Isidorus Lilijawa yang baru beberapa waktu lalu dilantik sebagai Direktur Utama Perumda Air Minum Kota Kupang yang baru menyatakan hal itu menjadi salah satu fokusnya ke depan agar lebih banyak lagi warga Kota Kupang yaang mendapat peyanan air bersih dari Perumda Air Minum Kota Kupang.

"SPAM Kali Dendeng ini salah satu dari empat tugas yang disampaikan oleh Pak Wali Kota saat acara pelantikan," ujar Isidorus saat diwawancarai Jumat, 3 Oktober 2025 di Balai Kota Kupang.

Sebagai informasi, SPAM Kali Dendeng merupakan Proyek Pemerintah Pusat melalui Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR yang menghabiskan anggaran Rp173 miliar.

Diresmikan pada 6 Desember 2023 oleh Presiden Joko Widodo, SPAM Kali Dendeng memiliki kepasitas produksi 150 liter per detik dan dapat melayani 15 ribu sambungan rumah (SR) sekaligus. Meski begitu hingga saat ini baru sebanyak 3 ribu sambungan rumah yang baru terlaksana.

Diketahui, terdapat komitmen antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kota Kupang pada tahun 2020 terkait SPAM Kali Dendeng, dimana Pemkot Kupang bertugas untuk melaksanakan pembangunan sambungan rumah.

"Ini masih 12 ribu sambungan, kalau terbangun semua, Kecamatan Alak dan Kota Raja semua dapat terlayani," kata Isidorus.

Untuk itu, dirinya mengaku terus melakukan komunikasi dengan Pemerintah Kota Kupang, sehingga dapat dilihat kembali komitmen yang telah disepakati Pemerintah Kota Kupang di masa kepemimpinan Jefri Riwu Kore.

"Meski komitmen itu ada dimasa pemimpin sebelumnya, tapi kita minta agar ini bisa ditindaklanjuti. Kita harap 12 ribu sambungan rumah itu bisa dibangun pelan-pelan, sehingga masyarakat juga dapat manfaatnya," kata pria yang akrab disapa Iso ini.

Isidorus mengakui, jika ruang fiskal Pemerintah Kota Kupang saat ini serba terbatas, untuk itu, dirinya juga akan mencoba berkomunikasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum agar bisa membantu anggaran dalam pembangunan SR dalam pemanfaatan SPAM Kali Dendeng.

"Tentu komunikasi akan kami bangun dengan kementerian supaya pembangunan sambungan rumah bisa dibantu," pungkasnya.♦**gor**

Keuangan Daerah Tak Stabil, Bupati Ende Ancam Pecat ASN yang Malas Masuk Kantor

DI TENGAH kondisi keuangan daerah yang tidak stabil, Bupati Ende, Yosef Benediktus Badeoda meminta seluruh ASN dan PPPK di Kabupaten Ende berhemat dan rajin bekerja.

Hal itu ditegaskan Bupati Yosef Badeoda kepada wartawan pada saat konferensi pers, Senin (6/10/2025) malam.

"Tadi pagi saat apel saya bilang kepada seluruh ASN, tahun depan kita punya beban wajib terhadap PPPK sebesar Rp 165 miliar, makanya itu kita harus bekerja keras makanya saya minta kepada seluruh ASN untuk kita berhemat, jangan sampai ada yang suka jalan-jalan keluar kota, kalau ada rapat tidak usah makan, cukup minum saja dan kalau mau pergi tugas keluar kota tidak boleh ramai-ramai, cukup satu dua orang," tegas orang nomor satu di Kabupaten Ende itu.

Bagi ASN yang malas masuk kantor akan

Bupati Ende, **Yosef Benediktus Badeoda**

mendapatkan sanksi tegas dari pemerintah termasuk pemecatan.

"Saya mau bilang sama para pegawai bahwa yang tidak pernah masuk kantor, yang hampir bulanan tidak masuk kantor baik di kecamatan dan dimana-mana itu harus dicek, dilihat dan diproses, kalau tidak bisa lagi dibina, diberhentikan, mengurangi beban kita, jadi kita jangan bayar orang bayar gaji buta, tidak pernah kerja tapi bayar," tandas Bupati Yosef Badeoda.

Ia juga meminta kepada BKPSDM Kabupaten Ende agar mencari tahu ASN di Kabupaten Ende yang malas masuk kantor dan segera memproses sanksi tersebut.

■ **kupang.tribunnews.com**

Bupati Ende Bocorkan Tiga Nama Calon Dirut Perumda Tirta Kelimutu

TIGA nama calon Direktur Utama (Dirut) Perumda Tirta Kelimutu Ende mulai mencuat ke publik.

Ketiga nama tersebut saat ini sudah mengerucut setelah mengikuti serangkaian tahapan seleksi ketat mulai pertengahan bulan Agustus 2025 lalu.

Bupati Ende, Yosef Benediktus Badeoda menyebutkan, ketiga nama tersebut akan diumumkan dalam waktu dekat.

"Ya antara tiga nama itu, antara Mety Ladapase, Heri Gani maupun Adel, saya kira tiga itu, tiga-tiganya bagus tinggal kita lihat mana nanti, masukan dari Kemendagri, nah itu yang jadi patokan kita," ujar Bupati Yosef Badeoda, Senin (6/10/2025) di Kantor Bupati Ende.

Sebelumnya, Bupati Yosef Badeoda telah melantik Siti Hajrul Hastuti sebagai Dewan Pengawas Perumda Tirta Kelimutu.

Pelantikan Siti Hajrul Hastuti sebagai Dewan Pengawas Perumda Tirta Kelimutu. merupakan bentuk kepercayaan pemerintah terhadap figur yang dinilai mampu membawa perubahan positif.

"Kepercayaan ini harus dijaga dengan komitmen dan kerja nyata. Saya berharap Dewan Pengawas mampu membantu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi Perumda, sekaligus mendorong peningkatan pendapatan dan pelayanan yang prima," ujar Bupati Yosef. ■ **flores.tribunnews.com**

Pemerintah Kabupaten Ende Apresiasi Aksi Bhayangkari Peduli

PEMERINTAH Kabupaten Ende Apresiasi Aksi Bhayangkari Peduli Ende, 1 Oktober 2025- Hal ini diungkapkan Wakil Bupati Ende, Dominikus Minggu,dihadapan Ketua Umum Bhayangkari, Ny, Julianti Sigit Prabowo, saat menghadiri Bhayangkari Peduli, Rabu, (1/10), di pelataran halaman Kantor Camat Ende Utara.

"Saya atas nama Bapak Bupati, Pemerintah Kabupaten Ende dan tentunya seluruh masyarakat Kabupaten Ende, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Ibu Ketua Umum Bhayangkari dan jajarannya untuk

pelayanan kasih, nilai, kepedulian dan perhatiannya, sehingga masyarakat kami hari ini boleh dilayani pemeriksaan kesehatan secara gratis yang juga dibarengi dengan aksi bakti sosial dan bakti religi".ungkap Wabup.

Wabup berharap, kedepannya kolaborasi dan sinergitas anatara Pemerintah Daerah bersama Polri dan Bhayangkari terus berlanjut terutama pada pelaksanaan program-program Nasional bagi masyarakat di Kabupaten Ende.

Ikut memantau jalannya aksi peduli Bhayangkari yang mencakup hampir seluruh pelayanan kesehatan mulai dari pemeriksaan gigi dan mulut, bedah, kesehatan kulit dan kelamin, kebidanan, pelayanan stunting, bahkan Laboratorium dan lainnya, Wabup kemudian sebut pelaksanaan pelayanan kesehatan gratis kali ini adalah perdana yang terlengkap dan paling banyak diikuti masyarakat Kabupaten Ende.

Dari data yang dihimpun Kominfo-Red, hampir kurang lebih 1500 masyarakat Kabupaten Ende yang mendapat pelayanan kesehatan gratis ini.

Sementara itu, ketika tiba pertama kalinya di lokasi, Ny. Julianti Sigit, langsung meninjau pelayanan kesehatan oleh tim medis Dokes Polri dan Dinas Kesehatan Kabupaten Ende.

Nampak sesekali, dengan hangat Ia menyapa dan berdialog dengan masyarakat.

Kemudian, Ny. Julianti secara simbolis menyerahkan bantuan kepada enam perwakilan antara lain warga terdampak sosial, anak stunting, pelajar, penyandang disabilitas, serta perwakilan pengurus rumah ibadah gereja dan masjid.

Secara keseluruhan ada 2000 bantuan paket sembako yang akan dibagikan untuk masyarakat Kabupaten Ende.

Dari pantauan, hingga sore hari, terlihat pos-pos pelayanan kesehatan masih terus dipadati masyarakat. ■ **portal.endekab.go.id**

Terobosan Transplantasi Ginjal, Peneliti China Ubah Golongan Darah A Jadi O

PENELITI di China melakukan terobosan besar dalam proses transplantasi ginjal. Mereka berhasil merubah golongan darah organ ginjal yang ditransplantasikan dari A ke O, yang dikenal menjadi golongan darah universal.

Proses transplantasi ginjal cukup rumit. Seringkali pasien yang membutuhkan transplantasi kesulitan mendapatkan ginjal yang cocok karena perbedaan golongan darah.

Orang dengan golongan darah A atau B memiliki antigen yang tidak terdapat pada darah satu sama lain. Sedangkan, golongan darah O tidak memiliki antigen itu sama sekali. Selama antigen lain tidak bertentangan, misalnya antigen rhesus yang menentukan positif atau negatif golongan darah, maka golongan darah O dapat diberikan pada orang golongan A dan B tanpa masalah.

2 tahun lalu, peneliti dari Cambridge University melaporkan berhasil menggunakan enzim seperti 'gunting molekuler' yang menghilangkan antigen B dari ginjal manusia. Ini secara efektif mengubahnya menjadi ginjal bergolongan darah O, yang juga dapat ditransplantasikan pada penerima golongan darah A dan B.

Keberhasilan serupa juga telah dilakukan pada organ paru-paru, dan beberapa tim lain melakukan penelitian lanjutan pada ginjal.

"Ini seperti menghapus cat merah dari mobil dan menampakkan lapisan dasar netralnya. Setelah itu dilakukan, sistem kekebalan tubuh tidak lagi mengenali organ tersebut sebagai benda asing," ujar Dr Steve Withers, salah satu peneliti pengembangan enzim tersebut, dikutip dari IFLScience, Senin (6/10/2025).

Terbaru, ilmuwan dari China berhasil melakukan hal serupa pada ginjal bergolongan darah A, yang kemudian ditransplantasikan ke tubuh pasien yang sudah mati otak sebagai penelitian. Ini untuk menguji apakah ada tanda-tanda penolakan dari organ tersebut. Menggunakan metode yang sama, mereka berhasil menghapus antigen A dari ginjal dan tidak menemukan tanda-tanda masalah dalam uji coba ex vivo, atau luar tubuh. Ginjal yang sudah diubah golongan darahnya lalu ditanamkan ke pasien mati otak dengan antibodi anti-A tinggi, dan prosedurnya berhasil. Peneliti tidak menemukan adanya tanda-tanda penolakan yang berarti.

"Tidak ditemukan penolakan hiperakut. Organ diterima dengan baik, tanpa tanda-tanda penolakan yang dimediasi antibodi selama 2 hari," tulis peneliti.

Beberapa reaksi imun mulai muncul pada hari ketiga. Namun, peneliti menyatakan data yang mereka peroleh dapat membantu merancang protokol klinis untuk mengatasi hal tersebut, jika prosedur serupa dilakukan pada pasien hidup.

Setelah transplantasi, pasien tetap memerlukan obat imunosupresan seumur hidup untuk mencegah penolakan, bahkan bila organ yang ditransplantasikan sangat cocok sekalipun. Tim juga menemukan bukti akomodasi, yaitu fenomena ketika organ donor menjadi tahan terhadap gangguan meski sistem kekebalan penerima tetap bereaksi.

"Inilah hasil nyata ketika penelitian dasar selama bertahun-tahun akhirnya tersambung dengan perawatan pasien. Melihat penemuan kami makin dekat ke dampak dunia nyata adalah hal yang membuat kami terus bersemangat," tandas Steve. ■ **health.detik.com**

Defisit Anggaran Mencapai Miliaran Rupiah, Bupati Ende: Akibat Salah Kelola Keuangan

KONDISI keuangan Kabupaten Ende saat ini sedang mengalami defisit yang begitu besar.

Kondisi ini menurut Bupati Ende, Yosef Benediktus Badeoda akibat kesalahan pengelolaan keuangan pada tahun sebelumnya yang menimbulkan hutang sebesar Rp 52 miliar.

"Kita tahun lalu salah kelola keuangan maka timbullah hutang, poinnya itu jadi kita mau terulang lagi tahun ini, jadi kita tidak lagi ambil langkah gali lobang tutup lobang tidak, kita tidak mau lagi seperti itu," jelas Bupati Yosef Badeoda, Senin (6/10/2025) di Kantor Bupati Ende.

Tahun ini, kata Bupati Yosef Badeoda, Pemerintah Kabupaten Ende akan tetap membayar sejumlah item belanja pegawai seperti pembayaran gaji dan tunjangan dari PAD, DAU untuk kebutuhan daerah lainnya, DAU SG untuk sejumlah paket pekerjaan yang sudah ditentukan oleh pemerintah pusat.

"Tidak lagi, sumber lain kita bayar untuk yang lain, ini tertib semua," tegas Bupati Yosef Badeoda.

Lebih jauh, Ia menjelaskan, target PAD Ende tahun 2025 mencapai Rp 90 miliar sedangkan, dana transfer daerah yang bisa dikelola sebesar Rp 150 miliar sementara beban wajib daerah mencapai Rp 250 miliar.

Beban wajib diantaranya ADD sebesar Rp 71 miliar, pembayaran tunjangan PPPK sebesar Rp 71 miliar serta hutang sebesar Rp 52 miliar.

"Totalnya saja sudah Rp 194 miliar, belanja rutin kita Rp 60 miliar, jadi totalnya itu sekitar Rp 200 miliar lebih, itu beban wajib kita, nah sementara kita punya anggaran hanya Rp 180 miliar dan itu kita perlu PAD, PAD kita paling kurang harus Rp 100 miliar sehingga bisa menutupi itu, itu baru untuk menutup, belum bisa jalan apa-apa," beber Bupati Yosef Badeoda.

Sehingga, dengan kondisi ini, Pemerintah Kabupaten Ende tidak bisa melakukan perubahan pada APBD induk.

"Kita tidak punya duit untuk mau geser kemana-mana, mau geser anggaran kita tidak punya uang, mau ngapain, jadi kita memilih untuk tidak melakukan perubahan anggaran dan lagian tidak ada hal yang mendesak untuk kita melakukan perubahan anggaran," ujar Bupati Yosef Badeoda. Dengan kondisi devisit anggaran tersebut, Pemerintah Kabupaten Ende akan mengurangi sejumlah item belanja, mengurangi belanja makan minum rapat, penghematan perjalanan dinas dan belanja lainnya. ■ **flores.tribunnews.com**

Alexandra Askandar bagi 4 Tips Work Life Balance untuk Perempuan Berkarier

MENJADI perempuan yang ingin berkarier (tidak hanya di perbankan) dan juga menjalani hidup sebagai seorang istri maupun ibu rumah tangga pasti menghadapi banyak tantangan dan dilema, salah satunya adalah work life balance. Begitu pula yang dialami Wakil Direktur Bank Mandiri, Alexandra Askandar.

Keseimbangan antara kehidupan bekerja dan kehidupan pribadi, menjadi dilema yang cukup besar bagi pemimpin perempuan. Dunia perbankan yang kompetitif dan tuntutan pekerjaan yang tinggi, terutama di tingkat kepemimpinan, merupakan tantangan tersendiri bagi pemimpin perempuan untuk menjaga keseimbangan antara tanggung jawab profesional dan peran keluarga. Tantangan ini dapat memengaruhi kepuasan kerja dan kualitas hidup secara keseluruhan. "Namun, dalam pandangan saya terkadang dilema tersebut menjadi roadblock bagi para leaders perempuan karena mindset yang dimilikinya sendiri. Banyak perempuan yang masih mengalami keraguan. Apakah saya mampu? Apakah keluarga akan mendukung? Dan pertanyaan-pertanyaan lainnya yang sebenarnya justru mengunci potensi yang ada di dalam diri," ucap dia melalui pesan instan kepada Cantika, Kamis, 14 Desember 2023.

Di dalam dunia kerja, self-efficacy yang tinggi akan memotivasi karyawan untuk terbuka terhadap pengalaman baru, problem solving, dan mudah dalam menyampaikan gagasan. Di sisi lain, self-efficacy yang rendah justru mengakibatkan karyawan tidak percaya diri pada kemampuannya. Untuk itu reshaping our minds menjadi suatu hal yang tidak kalah penting dalam mendukung kepemimpinan perempuan.

Meskipun tantangan-tantangan muncul, para leaders perempuan terus maju dan mengubah

wajah kepemimpinan di sektor perbankan dan industri lainnya. Mereka membuktikan bahwa keberhasilan tidak ditentukan oleh gender, tetapi oleh kecerdasan, kompetensi, dan keberanian untuk menghadapi tantangan. Dalam menghadapi rintangan, pemimpin perempuan memainkan peran penting dalam merangkul inklusi, membuka jalan bagi generasi mendatang, dan menciptakan perubahan positif yang mendalam.

Untuk perempuan yang berusaha mencapai keseimbangan antara peran sebagai wanita karier dan keluarga atau work life balance, terdapat beberapa kiat yang Alexandra bagikan:

1. Kembangkan kapasitas diri : Penting untuk selalu mengembangkan kapasitas diri. Dengan terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, kita dapat lebih efisien dalam mengelola waktu, khususnya dalam menjalankan peran sebagai ibu. Kemampuan ini memainkan peran penting dalam menciptakan keseimbangan yang sehat antara pekerjaan dan keluarga.

2. Manfaatkan keunggulan kompetitif dan ciptakan gaya Anda sendiri. Menjadi versi terbaik dari diri sendiri membantu kita memberikan kontribusi maksimal, tidak hanya di tempat kerja, tetapi juga dalam mendukung keluarga. Setiap perempuan memiliki potensi unik yang dapat diandalkan untuk mencapai kesuksesan di berbagai peran.

3. Self-Awareness : Mempunyai kesadaran diri (self-awareness) membantu kita untuk memahami kondisi yang sedang kita alami. Kesadaran diri ini membantu kita mengelola stres dan menghadapi kondisi burnout di lingkungan kerja maupun dalam dinamika keluarga.

4. Jangan lupa untuk selalu beribadah : Meluangkan waktu untuk beribadah membantu kita menemukan ketenangan batin dan memberikan kekuatan spiritual yang mendukung perjuangan mencapai keseimbangan. Dengan menggabungkan pengembangan diri, gaya kepemimpinan yang unik, kesadaran diri, dan spiritualitas, perempuan dapat membina keseimbangan yang bermakna antara karier dan keluarga. ■ **cantika.com**

SSI ke-III GMIT: 13 Komisi Bahas Pokok Ajaran Alkitab ..... dari Hal. 2

sia, dan Pokok Ajaran tentang Dosa dan Karya Penyelamatan Allah. Lokasi Sidang: Jemaat GMIT Koinonia Kupang.

Komisi B: membahas terkait Pokok Ajaran tentang Gereja, Pokok Ajaran tentang Misi Gereja, Pokok Ajaran tentang Kepelbagaian dan Keesaan Gereja, Pokok Ajaran tentang Jabatan Gerejawi dan Pokok Ajaran tentang Pengorakan Jabatan Pendeta. Lokasi: Jemaat GMIT Getsemani Sikumana.

Komisi C: Pokok Ajaran tentang Ibadah, Pokok Ajaran tentang Unsur-Unsur dalam Tata Ibadah, Pokok Ajaran tentang Pengakuan Iman GMIT dan Pokok Ajaran tentang Persembahan. Lokasi: Jemaat GMIT Pniel Sikumana.

Komisi D: Pokok Ajaran tentang Sakramen, Pokok Ajaran tentang Surga, Pokok Ajaran tentang Neraka, dan Pokok Ajaran tentang Malaikat. Lokasi: Jemaat GMIT Galed Kelapa Lima.

Komisi E: Pokok Ajaran tentang Kuasa Jahat, Pokok Ajaran tentang Sepuluh Hukum Tuhan, Pokok Ajaran tentang Kematian, Hidup Kekal dan Akhir Zaman, Pokok Ajaran tentang Puasa dan Pokok Ajaran tentang Karunia Roh. Lokasi: Jemaat GMIT Nazaret Oesapa Timur.

Komisi F: Pokok Ajaran tentang Keluarga, Pokok Ajaran tentang Pernikahan, Pokok Ajaran tentang Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi, Pokok Ajaran tentang Perceraian dan Pokok Ajaran tentang Hak Asasi Manusia. Lokasi: Jemaat GMIT Ebenhaezer Oeba.

Komisi G: Pokok Ajaran tentang Kesetaraan dan Keadilan Gender, Pokok Ajaran tentang Seksualitas Manusia, Pokok Ajaran tentang Penolakan LGBTQ dan Pokok Ajaran tentang Kekerasan Seksual. Lokasi: Jemaat GMIT Imanuel Oepura.

Komisi H: Pokok Ajaran tentang Perdagangan Orang, Pokok Ajaran tentang Prostitusi, Pokok Ajaran tentang Kekerasan dalam Rumah Tangga, Pokok Ajaran tentang Hukuman Mati dan Pokok Ajaran tentang Euthanasia. Lokasi: Jemaat GMIT Kota Baru.

Komisi I: Pokok Ajaran tentang Bunuh Diri, Pokok Ajaran tentang Aborsi, Pokok Ajaran tentang Penyakit dan Penyembuhan, Pokok Ajaran tentang Kesehatan Mental dan Pokok Ajaran tentang HIV/AIDS). Lokasi: Jemaat GMIT Glorya Kayu Putih.

Komisi J: Pokok Ajaran tentang Disabilitas, Pokok Ajaran tentang Lingkungan Hidup, Pokok Ajaran tentang Bencana, Pokok Ajaran tentang Bangsa Indonesia dan Pokok Ajaran tentang Politik. Lokasi: Jemaat GMIT Kefas Kampung Baru.

Komisi K: Ajaran tentang Kemiskinan, Pokok Ajaran tentang KKN, Pokok Ajaran tentang Perjudian; Bab 51: Pokok Ajaran tentang Minuman Keras, Pokok Ajaran tentang Narkoba dan Pokok Ajaran tentang Pendidikan. Lokasi: Jemaat GMIT Lanud Eltari.

Komisi L: Pokok Ajaran tentang Agama-Agama, Pokok Ajaran tentang Injil dan Budaya, Pokok Ajaran tentang Sekularisme dan Pokok Ajaran tentang Artificial Intelegent (AI). Lokasi: Jemaat GMIT GMIT Koinonia.

Komisi M: Peraturan, Hal Umum, Rekomendasi dan Pesan Sidang. Lokasi persidangan dilaksanakan di Jemaat GMIT Marturia pada Jumat, Oktobe dan akan dilanjutkan Sabtu, 4 Oktober di gedung kebaktian GMIT Tiberias TDM.♦**gor**

Pasutri Mohon Dicatat! Ini yang Terjadi pada Tubuh saat Kelamaan Nggak Bercinta

PERNAH nggak, tiba-tiba menyadari sudah lama banget nggak bercinta dengan pasangan? Meski kelihatannya sepele, ternyata hal ini bisa membawa banyak perubahan pada tubuh dan pikiran.

Dikutip dari WebMd, berikut ini sederet dampak kesehatan yang muncul kalau pasangan suami istri terlalu lama tak bercinta:

1. Gampang Cemas : Ketika stres, memulai bercinta mungkin bisa menjadi hal yang lebih melelahkan. Namun, sebenarnya seks justru dapat membantu menurunkan kecemasan.

Seks menurunkan kecemasan dengan cara mengurangi hormon yang dilepaskan tubuh saat menghadapi stres. Kehidupan seks yang aktif membuat lebih sehat dan bahagia, sehingga kecemasan terkendali.

2. Fungsi Jantung Menurun : Penelitian menunjukkan orang yang berhubungan seks sebulan sekali atau lebih jarang, lebih sering terkena penyakit jantung dibanding mereka yang melakukannya sekitar dua kali seminggu.

Salah satu alasannya karena tubuh jadi lebih sering bergerak melalui bercinta dan kecemasan atau depresi yang lebih terkendali. Faktor lain yang memengaruhi adalah orang yang sejak awal sering melakukan hubungan seks pada dasarnya memiliki kondisi mental dan fisik lebih baik.

3. Aktivitas Fisik Menurun : Seks biasanya membakar sekitar 5 kalori per menit, mirip dengan jalan cepat. Meski kelihatannya sepele, jika berhubungan intim dilakukan lama, maka jumlah kalori yang terbakar cukup banyak.

Karena bercinta dapat meningkatkan kesehatan mental, ini mungkin juga dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan aktivitas fisik lain, seperti olahraga, mendaki, atau bahkan melakukan pekerjaan rumah.

4. Lebih Mudah Lupa : Menurut ahli, bercinta juga sangat penting untuk kesehatan otak. Berhubungan intim secara teratur dapat meningkatkan kualitas daya ingat, terutama pada usia 50-89 tahun.

5. Imun Tubuh Melemah : Berhubungan seks seminggu sekali terbukti meningkatkan sistem kekebalan dibanding mereka yang lebih jarang melakukannya. Salah satu alasannya, seks bisa meningkatkan kadar zat antibodi bernama immunoglobulin A (IgA) yang melawan kuman.

6. Kesehatan Prostat Terganggu : Penelitian menunjukkan pria yang ejakulasi kurang dari 7 kali sebulan lebih berisiko terkena kanker prostat dibanding mereka yang melakukannya setidaknya 21 kali sebulan.

7. Durasi Tidur Berkurang : Tanpa seks, tubuh akan kehilangan hormon-hormon yang membantu tidur nyenyak, seperti prolaktin dan oksitosin. Wanita bahkan mendapat tambahan manfaat dari peningkatan estrogen. Ini juga bermanfaat untuk sebaliknya. Tidur cukup bisa membuat gairah bercinta semakin besar.

8. Tekanan Darah Tinggi : Rutin bercinta, dapat menjaga tekanan darah tetap rendah. Seks masuk dalam kategori olahraga ringan yang melatih otot dan aerobik, sekaligus menurunkan kecemasan dan menjaga suasana hati.

Semua faktor tersebut membantu menjaga tekanan darah tetap normal.

■ **health.detik.com**

Hari ini, Bupati Yosef Resmi Launching Logo, Maskot dan Theme Song ETMC 2025 di Ende

BUPATI Ende, Yosef Benediktus Badeoda, didampingi Wakil Bupati, Dominikus Minggu, secara resmi meluncurkan logo, Maskot, dan Theme Song ETMC ke -34 di Kabupaten Ende, Senin, (6/10) bertempat di Ruang Garuda Kantor Bupati. Peluncuran ditandai dengan menekan layar monitor, yang diikuti tampilan video trailer pemenang design logo, maskot dan audio theme song.

Sementara itu, Bupati Yosef sebelum melaunching sebut sayembara logo, maskot dan theme song dilakukan sebagai bentuk partisipasi masyarakat terhadap perhelatan even ETMC ke 34 di Kabupaten Ende.

"keterlibatan masyarakat sebagai peserta sayembara ini sebagai dukungan terhadap perhelatan ETMC ke-34 dan menjadi motivasi bagi kami untuk terus mempersiapkan dan memberikan yang terbaik sebagai tuan rumah, agar pelaksaan ETMC berjalan dengan sukses,dan Ende menjadi barometer bagi daerah-daerah lain". Ujarnya. Menurut orang nomor satu di Ende ini, sebagai representasi audio visual perhelatan bergengsi di NTT, usai di launching, maka logo, maskot dan theme song mulai diperkenalkan kepada masyarakat sebagai simbol identitas baik even maupun nilai budayanya, sebagai peningkat dan penginspirasi semangat, penarik perhatian, optimisme, serta alat promosi ETMC di Ende. Tak lupa kepada semua peserta sayembara

dirinya menyampaikan apresiasi untuk ide kreatif menghasilkan karya.

Sebelumnya, diinformasikan Ketua Pantia ETMC 2025, Petrus Mithe, pemilihan logo, maskot dan theme song dilakukan melalui sayembara yang diumumkan sejak 23 September 2025 sampai 1 Oktober 2025, dengan design yang terdaftar 14 logo, 9 maskot dan 6 theme song. Sesuai kriteria dan syarat yang ada, pemilihan pemenang lomba dilakukan secara obyektif. "Untuk hasil penilaian terpilih masing – masing satu design untuk logo dan maskot, serta satu theme song dan penilaian dilakukan secara obyektif sesuai dengan kriteria dan syarat sayembara yang diumumkan". Jelasnya.

Lebih lanjut Ia sampaikan kepada pemenang design logo, maskot dan theme song, masing-masing diberikan Piagam penghargaan dan uang pembinaan dengan total senilai sembilan juta rupiah.

Ikut hadir menyaksikan launching, Plt. Sekda, Hiparkus Heppi, Para Asisten, Pimpinan OPD, serta undangan lainnya.

Berikut daftar pemenang sayembara :

Pemenang sayembara logo : Sevty A. Ikhromy,

Pemenang sayembara maskot : David Ndate Du'a, Pemenang sayembara theme song : Thomas Yulio Conrado.■ **portal.endekab.go.id**

Catatan Wens John Rumung

Anak Sekolah Sehat, Masa Depan Cerah: Dampak Program Makan Bergizi Gratis

Oleh: Claudius De La Colombiere Gor
(Mahasiswa IFTK ledalero)

Pengantar

Pemerintah Indonesia menjalankan beberapa proram untuk meningkatkan kesehatan anak sekolah. Salah satu upaya pemerintah dalam menjaga dan memerhatikan kesehatan dari anak-anak sekolah yaitu dengan menyelenggarakan program MBG atau program makan bergizi gratis. Program MBG sendiri merupakan, salah satu program prioritas pemerintah untuk meningkatkan status gizi masyarakat, terutama kalangan pelajar dan kelompok masyarakat yang membutuhkan asupan gizi seimbang. Program ini belum berlangsung begitu lama, namun banyak mendatangkan implikasi, baik positive maupun negative dalam sudut pandang kesehatan dan Pendidikan. Anak- anak adalah masa depan bangsa sehingga, pemerintah menganalisis permasalahan-permasalahan yang menjadi hambatan dalam proses tumbuh kembang dari anak-anak generasi penerus bangsa.

Makanan bergizi sebagai fondasi untuk hidup sehat.

Ada begitu banyak permasalahan yang dikaitkan dengan kesehatan anak-anak dewasa ini, yang menjadi perhatian besar bagi pemerintah. Dilansir dari data survei status gizi Indonesia (2022), prevalensi stunting nasional masih berada di angka 21,6% berarti bahwa satu dari lima anak Indonesia mengalami gangguan pertumbuhan kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka panjang. Ini berarti bahwa sebagian besar anak di Indonesia masih mengalami penurunan gizi yang berdampak pada pola pikir serta perkembangan anak-anak tersebut baik dalam hal psikis, emosional dan badan anak-anak generasi penerus bangsa ini. Kendati demikian, ada begitu banyak faktor yang mempengaruhi pola perkembangan anak. Satu diantaranya yaitu kurangnya mendapat asupan bergizi. Tak bisa dipungkiri bahwa, bangsa ini masih belum merdeka dari kemiskinan, penyakit dan gizi buruk. Entah karena kurangnya perhatian pihak keluarga, perhatian akan sanitasi,Tidak memadainya pangan bergizi dalam rumah tangga, pernikahan dini, serta kurangnya pengetahuan dan perhatian keluarga akan perkembangan anak dan kesehatannya. Anak-anak tidak bisa dibiarkan tanpa pengawasan yang intens dari pihak keluarga, sebab pola pikir, kesehatan anak tersebut bergantung pada perhatian dari keluarganya. Tidak heran jika di berbagai tempat di Indonesia, masih begitu banyak anak-anak yang mengidap berbagai penyakit, akibat kurangnya asupan gizi dan perawatan serta penanganan atas gejala-gejala mereka yang kurang cekatan. Alhasil, anak-anak rentan terhadap penyakit, banyak anak divonis stunting, cacingan, wasting (berat badan terlalu rendah), anemia dan kekurangan gizi tertentu.

Solusi dan alternatif

Memperhatikan permasalahan-permasalahan yang cukup intens terkait kesehatan anak-anak Indonesia, pemerintah mulai memerhatikan ini cukup dalam. Bukan saja lewat survey dan pengamatan, alih-alih melakukan penyuluhan, pemerintah sekarang ini mulai melaksanakan sebuah kebijakan yakni Makan Bergizi Gratis. Ada beberapa tujuan dari pelaksanaan kegiatan makan bergizi gratis ini. Memberikan asupan gizi yang cukup kepada masyarakat terutama anak-anak dan remaja untuk meningkatkan status gizi mereka. Bukan saja itu, tetapi dengan program MBG membantu masyarakat yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan bergizi anak-anak mereka dan meningkatkan prestasi belajar anak. Tidak dapat dipungkiri bahwa, program ini belum bisa dikatakan 100% berjalan dengan baik. Namun, dengan program ini pemerintah meyakinkan masyarakat agar menaruh harapan akan Kesehatan gizi dari anak-anak mereka demi masa depan yang cerah bagi bangsa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ini membawa dampak yang baik bagi semua pihak, baik sekolah,keluarga dan yang paling utama adalah anak-anak itu sendiri.

Kesimpulan

Program makan bergizi gratis atau MBG, telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan anak-anak sekolah. Oleh karena itu program MBG dapat menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memajukan pendidikan di Indonesia. Dengan demikian diharapkan program ini dapat terus dikembangkan dan diperluas, untuk mencapai lebih banyak anak-anak sekolah dan membangun masa depan yang lebih cerah bagi mereka. (*)

EXPO

Diterbitkan : PT. Metro Kupang Press
SK Kemenkumham Nomor AHU-0053646.AH.01.01.
Tahun 2023
NPWP 39.750.363.2-922.000

Perintis/Pemimpin Redaksi/
Penanggung Jawab: Wens John Rumung
Staf Redaksi : (Kepala Biro Ende); **Biro Rote** : , **Administrasi :** Leon Laot (Sirkulasi); **(Ende)**; **Pemasaran :** Duka Y. Adang; **Lay out:** Peter Nafi
Alamat Redaksi : Perumahan Lopo Indah Permai Blok R1 No. 7 Kupang,
E-Mail : wensjr@yahoo.com, wr_02@plasa.com
Rekening : BNI Cabang Kupang, No. Rek. : 4455690-9 Kupang
***Percetakan** : CV. INARA Kupang, Hp. 08124466446222*
(Isi diluar tanggungjawab Percetakan)

REDAKSI MENERIMA SUMBANGAN NASKAH/SURAT PEMBACA. Kirimkan ke alamat redaksi dilengkapi foto kopi KTP

■ Renungan oleh:
Fr. M. Yohanes Berchmans, Bhk

Tuhan, Ajarilah Kami Berdoa

SALVE bagimu para saudaraku ytk.dalam Kristus Tuhan. Apakah Anda selalu meluangkan waktu untuk berdoa kepada Tuhan? Atau Anda memberi waktu luang untuk berdoa kepada Tuhan? Ingat, Tuhan telah mengajarkan doa Bapa Kami kepada kita. Maka, kita harus tekun dan setia untuk berdoa Bapa Kami.

Renungan hari ini terinspirasi dari Injil Lukas 11: 1 - 4, yakni hal berdoa. Dalam bacaan Injil hari ini, kita melihat bahwa seluruh hidup Yesus bernafaskan doa. Ia berdoa di pagi hari, sebelum mengambil keputusan besar, saat menghadapi penderitaan, dan bahkan di atas salib. Doa bukan sekadar rutinitas bagi-Nya, melainkan napas hidup yang menghubungkan-Nya dengan Sang Bapa. Itulah sebabnya, ketika Yesus selesai berdoa, seorang murid berkata, "Tuhan, ajarilah kami berdoa." Permintaan yang sederhana, namun sangat dalam. Murid itu tidak meminta mukjizat, kekuatan, atau pengajaran teologis, ia meminta cara berelasi dengan Allah. Yesus pun mengajarkan doa yang paling agung: Doa Bapa Kami. Doa ini tampak sederhana, namun sesungguhnya sempurna, karena berasal dari Tuhan sendiri. Setiap frasa mengandung makna yang dalam, bila kita sungguh menghayatinya: Pertama Bapa kami yang ada di Surga, mengundang kita masuk dalam relasi penuh kasih dengan Allah. Kedua Datanglah Kerajaan-Mu adalah seruan untuk hidup dalam nilai-nilai Ilahi. Ketiga Berilah kami rezeki pada hari ini, dan ampunilah kesalahan kami, menunjukkan kebergantungan dan kerendahan hati. Keempat Janganlah masukan kami ke dalam pencobaan adalah pengakuan akan kelemahan manusiawi. Jadi, doa ini memiliki dua dimensi yang saling melengkapi: Pertama Vertikal: relasi kita dengan Tuhan: penyembahan, penyerahan, dan pengharapan. Kedua Horizontal: relasi kita dengan sesama: pengampunan, keadilan, dan solidaritas. Namun, sering kali kita hanya melafalkannya tanpa makna. Kata-kata yang seharusnya menjadi jembatan menuju HATI Allah, berubah menjadi rutinitas kosong. Maka, mari kita kembali ke permohonan murid itu: Tuhan, ajarilah kami berdoa. Akhirnya, mari kita mendoakan Doa Bapa Kami dengan HATI yang terbuka, pikiran yang jernih, dan jiwa yang rindu akan Tuhan. Karena ketika kita berdoa seperti yang Yesus ajarkan, kita tidak hanya berbicara kepada Allah, tetapi kita sedang dibentuk oleh-Nya.

Pertanyaan refleksi:

1. Seberapa sering saya berdoa dengan hati yang sungguh terarah kepada Tuhan, bukan sekadar melafalkan kata-kata?
2. Bagaimana doa Bapa Kami membentuk cara saya berelasi dengan Tuhan dan sesama dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apa satu frasa dalam doa Bapa Kami yang paling menyentuh saya saat ini, dan mengapa?

Selamat berefleksi.

Eksplorasi Peran Strategis dan Dampak Teknologi Dalam Transformasi Pewartaan Injil di Era Gereja Modern

Oleh: Pius Frederick Mola Ngaku, Mahasiswa semester satu IFTK Ledalero

DUNIA modern tengah mengalami akselerasi perkembangan yang luar biasa, ditandai oleh kemampuan manusia dalam merancang dan mengimplementasikan inovasi serta teknologi mutakhir yang secara signifikan mendukung efisiensi dan transformasi berbagai aspek kehidupan. Kemajuan ini tercermin dalam berbagai sektor, seperti di bidang kedokteran, di mana teknologi canggih memungkinkan deteksi dini penyakit kompleks seperti kanker; di sektor pendidikan, penerapan e-learning telah merevolusi paradigma pembelajaran; serta dalam berbagai domain lainnya yang semakin terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Dinamika ini mengindikasikan korelasi erat antara perkembangan teknologi dan evolusi pengetahuan manusia yang terus beradaptasi dan berkembang seiring berjalannya waktu.

Dalam menghadapi arus perkembangan teknologi yang kian pesat, gereja kontemporer tidak hanya menjadi saksi perubahan, tetapi juga turut mengintegrasikan teknologi sebagai instrumen strategis dalam misi pewartaan kabar sukacita Injil. Pemanfaatan teknologi ini menjadi bagian dari pendekatan transformatif untuk menjangkau audiens yang lebih luas, meningkatkan efektivitas komunikasi iman, serta menyampaikan pesan-pesan spiritual secara kontekstual dan relevan dalam era digital yang dinamis. Gereja terus beradaptasi dengan dinamika perkembangan zaman guna memastikan keberlanjutan eksistensinya sekaligus mempertahankan relevansi misi pewartaannya dalam konteks modern. Upaya ini sejalan dengan salah satu dari tiga tugas utama Gereja, yang merupakan kelanjutan dari tritugas Yesus Kristus, yaitu tugas kenabian atau pewartaan. Melalui tugas ini, Gereja diharapkan mampu menghadirkan pesan Injil yang kontekstual dan bermakna, selaras dengan tantangan dan kebutuhan masyarakat di era kontemporer. Sebagai manifestasi konkret dari pemanfaatan teknologi dalam tugas pewartaan di era kontemporer, Gereja telah mengintegrasikan berbagai inovasi, seperti pelaksanaan misa melalui live streaming, pengembangan aplikasi digital seperti e-Katolik, serta penyebaran konten rohani di berbagai platform media sosial. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan respons Gereja yang dinamis terhadap perkembangan teknologi sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pewartaan kepada umat secara lebih efektif dan efisien. Namun demikian, meskipun terdapat berbagai kemajuan signifikan, pemanfaatan teknologi oleh Gereja tidak dapat dipandang lepas dari konsekuensi-konsekuensi yang bersifat ambivalen, baik yang positif maupun negatif, terhadap umat dan pelayan pastoral. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk mengevaluasi secara kritis peran dan dampak teknologi dalam mendukung misi pewartaan Gereja di era modern.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat telah membawa dampak yang mendalam dan signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, mengubah cara individu dan komunitas berinteraksi, bekerja, serta berkomunikasi. Teknologi modern memungkinkan aktivitas manusia untuk dilakukan dengan kecepatan, kemudahan, dan fleksibilitas yang sebelumnya tidak terbayangkan. Transformasi ini tidak hanya dirasakan dalam sektor-sektor industri dan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap cara pewartaan Injil dilakukan, terutama dalam konteks kehidupan gereja dan praktik religius. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai peran dan dampak teknologi dalam misi pewartaan Injil, penting untuk terlebih dahulu mengklarifikasi dan mendalami definisi serta ruang lingkup dari konsep teknologi itu sendiri. Teknologi memberikan gereja sarana baru untuk memperluas jangkauannya, mempercepat penyebaran pesan rohani, serta meningkatkan kedalaman pengalaman spiritual umat, meskipun di sisi lain juga menyuguhkan tantangan baru yang memerlukan refleksi kritis. Meskipun teknologi, sebagai konsep yang luas dan multidimensional, merujuk pada aplikasi ilmu pengetahuan dan keterampilan manusia untuk menciptakan alat, sistem, dan metode yang bertujuan memecahkan masalah serta meningkatkan kualitas hidup. Sebagai produk dari kreativitas manusia, teknologi terus berkembang seiring peradaban, memengaruhi interaksi sosial, budaya, dan pola pikir manusia secara mendalam. Dalam konteks pewartaan Injil, teknologi menyediakan sarana strategis bagi gereja untuk memperluas jangkauan misi melalui media digital dan platform modern yang efisien. Namun, teknologi juga menghadirkan tantangan, khususnya dalam menjaga integritas pesan spiritual dan kedalaman pengalaman religius umat. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi harus disertai refleksi kritis agar selaras dengan tujuan pastoral, memastikan inovasi tersebut mendukung pewartaan tanpa mengorbankan nilai-nilai inti gereja.

Teknologi, dalam konteks kehidupan manusia modern, telah menjadi instrumen yang esensial dalam memfasilitasi berbagai aktivitas, termasuk komunikasi, pendidikan, dan penyebaran informasi. Gereja menyadari bahwa teknologi, jika dimanfaatkan secara etis dan bertanggung jawab, memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang efektif dalam mendukung pewartaan Injil. Teknologi dapat membantu memperluas cakupan misi gereja, menyegarkan kehidupan spiritual, serta meningkatkan kapasitas intelektual dan emosional umat. Dengan demikian, teknologi menjadi medium untuk menyiarkan nilai-nilai iman Kristiani, memperkokoh Kerajaan Allah, dan menciptakan ruang dialog yang inklusif di tengah masyarakat modern.

Gereja menempatkan teknologi sebagai sarana strategis untuk menjawab kebutuhan zaman tanpa mengorbankan integritas iman dan nilai-nilai rohani. Dalam pandangan ini, teknologi tidak hanya dipandang sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen transformasi yang mampu mengintegrasikan inovasi modern ke dalam misi pastoral Gereja, guna memastikan pewartaan Injil tetap relevan dan bermakna di tengah kompleksitas kehidupan global. Transformasi yang dibawa oleh kemajuan teknologi modern telah mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang keagamaan, khususnya dalam misi pewartaan Injil oleh Gereja. Teknologi, terutama dalam bentuk media digital dan platform daring, memberikan Gereja sarana baru yang memungkinkan perluasan jangkauan misi evangelisasi secara global, meningkatkan aksesibilitas terhadap ajaran dan konten rohani, serta memperkuat kapasitas pendidikan iman melalui aplikasi dan platform online. ■

No. 818 Tahun XX
OKTOBER 2025

Kota Kupang Rp.20.000,
Luar Kota Rp. 25.000
Langganan Rp. 60.000 / Bulan

EXPO.COM
NUSA TENGGARA TIMUR
UNTUK KEADILAN, KEBENARAN & PERDAMAIAN

NPWP :
70.593.715.9-922.000
Rekening BNI :
0044556909
Bank NTT :
01602.02.008540-1

Diterbitkan Oleh : Yayasan Metro Kupang Press, Terdaftar pada Pengadilan Negeri Kupang No. 126/A.N/46/Lgs/1999/PN.Kpg, Tgl. 21 Desember 1999

Christian Widodo Ingin ASN Kota Kupang Jadi Sekda

WALI Kota Kupang, dr. Christian Widodo, mengaku lebih memilih ASN Kota Kupang yang menjadi Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Kupang.

Hal itu disampaikan dr. Christian Widodo menyusul telah dikeluarkannya hasil seleksi Sekda Kota Kupang, yang disampaikan Pansel.

"Yah harus orang kota saja, Saya lebih memilih orang kota karena pasti saya lebih cepat untuk cek track recordnya dan lain-lain," ungkap dr. Christian Widodo saat diwawancarai di Balai Kota, Jumat, 3 Oktober 2025.

Diketahui, tiga nama telah diumumkan Pansel Sekda sebagai peraih nilai tertinggi dalam seleksi yang dilaksnakan selama kurang lebih tiga hari. Mereka diantaranya, Jeffry Pelt, Jermi Haning dan Andre Otta.

Dari tiga nama itu, terdapat dua nama yang merupakan ASN Kota Kupang, yakni, Jeffry Pelt dan Andre Otta. dr. Christian Widodo mengaku meminta waktu untuk berpikir dan memilih Sekda Kota Kupang yang akan dilantik. "Saya minta waktu satu minggu (pekan), harus pertimbangkan baik-baik, saya tidak mau buru-buru, jangan sampai buat keputusan yang keliru," ujarnya. **♦gor**

3 Calon Sekda Peraih Nilai Tertinggi, Siapa yang Dipilih Christian Widodo?

PANITIA Seleksi (Pansel) Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (JPTP) Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Kupang, secara resmi mengeluarkan pengumuman hasil akhir seleksi.

Dari lima calon pendaftar, sebanyak tiga orang muncul sebagai peraih nilai tertinggi.

Pengumuman itu disampaikan Pansel melalui surat yang dikeluarkan, Kamis, 2 Oktober 2025 dan ditandatangani oleh Ketua Pansel JPTP Sekda Kota Kupang, Samuel Halundaka.

Dalam pengumuman yang dikutip dari website resmi Pemerintah Kota Kupang, tiga nama disebut sebagai peraih nilai tertinggi dalam rangkaian seleksi yang dilakukan sejak pekan lalu.

Tiga nama peraih nilai tertinggi Seleksi Sekda Kota Kupang:

1. Jeffry Edward Pelt.
2. Jermi Haning
3. Wildrian Ronald Otta

Dalam pengumuman itu juga disebut, keputusan Pansel bersifat final dan mengikat.

Diketahui, ketiga nama tersebut bakal menjalani wawancara akhir dengan Wali Kota Kupang, sebagai penutup rangkaian seleksi.

Wali Kota Kupang akan memilih salah satu dari tiga nama tersebut, untuk selanjutnya dikirim namanya ke Badan Kepegawaian Negara (BKN) sebelum dilantik oleh Wali Kota Kupang.**♦gor**

PEMERINTAH KOTA KUPANG
PANITIA SELEKSI TERBUKA
PENGISIAN JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA
SEKRETARIS DAERAH KOTA KUPANG
Jalan S. K. Lerik No.1, Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima
Kota Kupang – Provinsi NTT
https://kupangkota.go.id

PENGUMUMAN
NOMOR : 12/PANSEL.JPTP.SEKDA/KK/X/2025

TENTANG
HASIL AKHIR SELEKSI TERBUKA PENGISIAN JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA
SEKRETARIS DAERAH KOTA KUPANG
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA KUPANG TAHUN 2025

Berkenan dengan telah selesainya rangkaian Seleksi Terbuka pengisan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Sekretaris Daerah Kota Kupang Tahun 2025, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan berita acara hasil penilaian akhir seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Sekretaris Daerah Kota Kupang Tahun 2025 Nomor : 10/PANSEL.JPTP.SEKDA/KK/X/2025 maka, Panitia Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Kota Kupang dengan ini mengumumkan daftar nama 3 (tiga) Pelamar dengan nilai tertinggi sebagai berikut :

NO	NAMA
1.	Jeffry Edward Pelt, SH
2.	Jermi Melkias Haning, M. Pol.Admin.,Ph.D
3.	Wildrian Ronald Otta, S.STP., MM

2. Keputusan Panitia Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Sekretaris Daerah Kota Kupang Tahun 2025 bersifat final dan mengikat

Kupang, 2 Oktober 2025
KETUA PANITIA SELEKSI,

SAMUEL HALUNDAKA, S.IP., M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196[illegible]2261999031002